



EFEKTIVITAS KINERJA PEGAWAI DALAM MENINGKATKAN PELAYANAN MASYARAKAT DI KELURAHAN SUKABANGUN

Evi Rosmiyati¹, Elvin Kinanti Paramuditha², Linda³, Putri Nadilah⁴, Suciarti Nur Adha⁵, Septiani⁶, Septiana⁷, Aryani Saputri⁸

^{1,2,3,4,5,6,7,8}Universitas PGRI Palembang

E-mail: evirosmiyati99@gmail.com, elvinkinanti74@gmail.com

Article History:

Received: 08-12-2023

Revised: 15-12-2023

Accepted: 21-01-2024

Kata Kunci:

Efektivitas Kinerja Pegawai,
Pelayanan Masyarakat,
Kelurahan Sukabangun

Abstrak:

Tujuan dari kegiatan magang di kelurahan: 1). Memberikan pemahaman dan pengalaman kepada mahasiswa mengenai pemerintahan, dan kegiatan kemasyarakatan di Kelurahan Sukabangun. 2). Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk melakukan/mendemonstrasikan/berpartisipasi dalam kegiatan pengelolaan pemerintahan di lapangan. 3). Memberikan mahasiswa kemampuan untuk melakukan pelayanan intelektual maupun keterampilan kepada masyarakat. 4). Memberikan kemampuan kepada mahasiswa dalam menganalisis potensi dan permasalahan yang ada di kelurahan Sukabangun serta ide pemecahannya. Kemampuan analisis seperti ini harus dapat di proses kepada aparat-aparat pemerintahan Kelurahan Sukabangun; 5). Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk berinteraksi dan bersosialisasi di masyarakat seperti pada kegiatan Gotong royong, posyandu, launching Rumah IVA untuk Pemeriksaan Payudara dan Rahim, kegiatan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) bagi ekonomi masyarakat di Kelurahan Sukabangun. 6). Memberikan kemampuan kepada mahasiswa untuk memberikan pelayanan kepada masyarakat seperti membuat dan mengarsipkan surat seperti Surat NA, Surat kematian, Surat domisili, Surat Keterangan Waris, Surat keterangan penghasilan Orang tua dll. 7). Memberikan kemampuan dalam meningkatkan pelayan publik di kelurahan sukabangun. Metode pelaksanaan pada kegiatan magang kerja ini meliputi sebagai berikut: 1). Persiapan dan Pembekalan Magang Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapan peserta magang mampu menerapkan tridharma perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang pendidikan, 2). Metode pelaksanaan praktik kerja yang dilakukan setelah persiapan dan pembekalan magang adalah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat, 3). Pelayanan kepada



masyarakat, 4). Kegiatan Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada staf kelurahan atau kepada pembimbing lapangan selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku di kelurahan, 5). Pencatatan Data, 6). Dokumentasi. Penelitian ini memberikan hasil Kelurahan Suka Bangun adalah salah satu unit pemerintahan lokal di Kecamatan Sukarami Palembang Sumatera Selatan yang memiliki peran kunci dalam memberikan pelayanan publik dan mengelolah berbagai program untuk masyarakat setempat sebagai tingkat pemerintahan yang paling dekat dengan warga masyarakat, kelurahan memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam menjalankan berbagai fungsi pemerintahan, termasuk administrasi kependudukan, pelayanan perizinan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan peserta magang seperti pembuatan Surat Keterangan Kematian, Surat pengantar nikah, Surat keterangan domisili, Surat keterangan tidak mampu. Adapun kegiatan lainnya seperti melakukan mengarsipkan surat, dan pemberian nomor surat, sosialisasi ke posyandu, launching Rumah IVA Pemeriksaan Payudara, pembagian bantuan beras untuk anggota PKH, dan ikut gotong royong bersama masyarakat Sukabangun.

PENDAHULUAN

Magang berbasis MBKM (Merdeka Belajar Kampus Merdeka) merupakan program magang/kerja yang dilakukan oleh mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) pada kompetensi semester 5. Program magang di bawah MBKM bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengetahuan dan keterampilan khusus untuk mengikuti persaingan global.

Kegiatan ini wajib diikuti oleh seluruh mahasiswa Kurikulum Belajar Kampus Merdeka (MBKM) Universitas PGRI Palembang semester 5 dan harus dilaksanakan langsung dengan perusahaan atau instansi yang telah menerima dan menyetujui program magang yang diajukan oleh mahasiswa tersebut.

Mahasiswa hendaknya mengikuti kegiatan magang ini dengan sungguh-sungguh agar dapat memanfaatkan ilmu yang dipelajari secara maksimal dan memperlancar penulisan laporan magang semester 5. Selain itu, dengan melakukan kegiatan magang dalam jangka waktu yang ditentukan, mahasiswa diharapkan memperoleh banyak ilmu praktis yang mampu meneguhkan dirinya dalam dunia sempit yang mengikutinya.

Pada dasarnya, magang merupakan proses belajar dengan cara mengikuti apa yang



dikerjakan oleh orang lain yang dipandang telah cukup memiliki kemampuan dan pengalaman kerja dibidangnya. Oleh karena itu dapat di rumuskan 3 (tiga) kunci dalam filosofi magang, yaitu :

Apa yang dilihat ; merupakan proses magang pada tahap awal yaitu memahami dan mendalami penyelenggaraan pemerintahan desa, baik kelembagaan, tugas, fungsi, mekanisme, potensi kondisi dan sebagainya.

Apa yang dikerjakan ; merupakan tahap kedua yaitu ikut melakukan kegiatan yang dilakukan oleh aparat pemerintahan desa/kelurahan terutama Sekretaris, terutama dibidang administrasi pemerintahan Desa/Kelurahan. Sasaran yang akan dicapai adalah keterampilan.

Apa yang diperoleh ; merupakan proses magang pada tahap ketiga yaitu bagaimana pelaku mampu mengambil manfaat dari kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan. (Mustanir, 2016). Menurut Sudjana (dalam Tocharman), magang adalah cara penyebaran informasi yang dilakukan secara terorganisasi (Sudjana, 1993). Menurut Rusidi magang merupakan salah satu mata kuliah yang harus diselesaikan setiap mahasiswa sebagai cara mempersiapkan diri untuk menjadi SDM yang propersional yang siap kerja (Rusidi, 2006). Jadi, dapat disimpulkan bahwa magang adalah proses pelatihan atau praktek untuk menguasai keterampilan tertentu di bawah bimbingan dan pengawasan seorang instruktur yang berpengalaman.

Oleh karena itu, penulis melakukan kegiatan magang di kantor Kelurahan Sukabangun, Sumatera Selatan. Kelurahan merupakan ujung tombak dalam struktur pemerintahan terbawah yang langsung berhubungan dengan masyarakat yang tinggal di daerah perkotaan. Wilayahnya masuk dalam bagian wilayah kecamatan yaitu sebagai perangkat kecamatan yang memiliki tugas memberikan pelayanan kepada masyarakat sehingga dapat meningkatkan pelayanan publik di wilayah kelurahan tersebut.

Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, idealnya memberikan harapan bagi masyarakat dan stakeholder untuk mendapatkan pelayanan yang berkualitas. Undang-Undang tersebut menyatakan bahwa penyelenggaraan pelayanan publik merupakan kewajiban pemerintah untuk memenuhi kebutuhan dan hak-hak setiap warga negara.

Dalam upaya Kelurahan Sukabangun untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik ini terdapat beberapa permasalahan yang mempengaruhi manajemen pelayanan publik yang mestinya dilaksanakan. Kinerja pegawai yang kurang maksimal atau kurang terampil karena sedikitnya pengetahuan tentang pembuatan surat menyurat. Dari minimnya pengetahuan yang dimiliki para pegawai tersebut membuat terhambat terlebih dalam hal pelayanan yang disediakan. Ada juga penyebab lainnya yaitu kurangnya sarana seperti komputer dan printer, dan kurang efektifnya Aplikasi Korlap sebagai pemasukkan data Pengambilan beras PKH. Dengan begini pelayanan publik kurang berjalan dengan maksimal, tetapi kelurahan Sukabangun melakukan upaya untuk meningkatkan kualitas pelayanan bagi masyarakat dan mengatasi semua permasalahan yang terjadi di pelayanan publik di Kelurahan Sukabangun.

Dari Permasalahan ini, peserta magang dapat mengetahui dan mempelajari upaya yang dilakukan Kelurahan Sukabangun dalam meningkatkan kualitas pelayanan terhadap masyarakat di Kelurahan Sukabangun.

Efektivitas adalah pencapaian tujuan secara tepat atau memilih tujuan-tujuan yang tepat dari serangkaian alternatif atau pilihan cara dan menentukan pilihan dari beberapa



pilihan lainnya. Efektifitas bisa juga diartikan sebagai pengukuran keberhasilan dalam pencapaian tujuan-tujuan yang telah ditentukan. (Hanifah putri, 2019). Efektivitas adalah tercapainya suatu hasil dan tujuan yang telah dicanangkan. Efektivitas didefinisikan sebagai hubungan antara hasil aktual yang dicapai dan hasil yang diantisipasi. Hubungan antara hasil dan tujuan inilah yang menentukan efektivitas. Se jauh mana suatu organisasi, program, atau kegiatan memberikan kontribusi terhadap pencapaian tujuannya. (Desy, 2020).

Pengertian kinerja merupakan suatu hasil kerja yang dihasilkan oleh seorang pegawai diartikan untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Pengertian kinerja (prestasi kerja) adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang pegawai dalam melaksanakan fungsinya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya. (Kusmana, 2019).

Pegawai adalah mereka yang bekerja pada suatu badan usaha swasta maupun badan usaha pemerintah dan diberi imbalan kerja sesuai dengan peraturan perundang undangan yang berlaku baik yang bersifat harian, mingguan, maupun bulanan yang dimana biasanya imbalan tersebut diberikan secara bulanan. (Al Khusnul Rizki, 2021). Berdasarkan pengertian diatas dapat diambil suatu kesimpulan yaitu pegawai adalah seseorang yang bekerja pada suatu organisasi, baik sebagai pegawai tetap maupun tidak untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

Pelayanan pada dasarnya dapat didefinisikan sebagai aktivitas seseorang, sekelompok dan / atau organisasi baik langsung maupun tidak langsung untuk memenuhi kebutuhan. Konsep pelayanan dalam pendanan bahasa Indonesia pelayanan dalam arti bahasa inggris ada 2, yaitu administering dalam administration dan servicing dalam servis. Konsep adminitration lebih menunjukan sistem (struktur) dan proses ketimbangan subtansial kebutuhan manusia dan publik, sedangkan konsep service (servis) sebaliknya. Bahasa Inggris services itu sendiri dapat diartikan sebagai proses (pelayanan), dan dapat pula diartikan sebagai produk (output, layanan, hasil layanan). (Izmy Rhedina Julian, 2019).

Dalam Undang – undang No 25 Tahun 2009 tentang pelayanan publik, terdapat pengertian pelayanan publik merupakan kegiatan atau rangkaian kegiatan dalam rangka pemenuhan kebutuhan pelayanan sesuai dengan peraturan perundang – undangan bagi setiap warga negara dan penduduk atas barang, jasa, dan/atau pelayanan administratif yang disediakan oleh penyelenggara pelayanan publik.

Keputusan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara (Meneg PAN) Nomor 63/KEP/M.PAN/7/2003, memberikan pengertian pelayanan publik yaitu segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan peraturan perundang undangan.

Pelayanan publik dapat diartikan sebagai pemberian layanan (melayani) keperluan orang atau masyarakat yang mempunyai kepentingan pada organisasi itu sesuai dengan aturan pokok dan tata cara yang telah ditetapkan. Sementara itu, kondisi masyarakat saat ini telah terjadi suatu perkembangan yang sangat dinamis, tingkat kehidupan masyarakat yang semakin baik, merupakan indikasi dari empowering (pemberian kuasa) yang dialami oleh masyarakat. Pelayanan publik dibutuhkan masyarakat guna menunjang berbagai kebutuhannya. (Rusli, 2009) Definisi pelayanan publik menurut KEPMENPAN Nomor 63 tahun 2004 tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Pelayanan Publik adalah “Segala kegiatan pelayanan yang dilaksanakan oleh penyelenggara pelayanan publik sebagai upaya



pemenuhan kebutuhan penerima pelayanan maupun pelaksanaan ketentuan perundang-undang”. Hakekat pelayanan publik adalah pemberian pelayanan prima kepada masyarakat yang merupakan perwujudan kewajiban aparatur negara sebagai abdi masyarakat. (Wahyu Kurniasih & Widowati, 2016)

METODE

Metode pelaksanaan pada kegiatan magang kerja ini meliputi sebagai berikut: 1). Persiapan dan Pembekalan Magang Metode pelaksanaan praktik kerja dilakukan dengan harapan peserta magang mampu menerapkan tridharma perguruan tinggi yang sesuai dengan bidang pendidikan, 2). Metode pelaksanaan praktik kerja yang dilakukan setelah persiapan dan pembekalan magang adalah dilakukan sosialisasi kepada masyarakat, 3). Pelayanan kepada masyarakat, 4). Kegiatan Observasi dilakukan untuk mendapatkan informasi dengan cara bertanya langsung kepada staf kelurahan atau kepada pembimbing lapangan selaku fasilitator untuk memberikan informasi sesuai dengan kebijakan yang berlaku di kelurahan, 5). Pencatatan Data, 6). Dokumentasi.

HASIL

Pelaksanaan Kegiatan Magang

Pelaksanaan kegiatan MBKM Magang di Kelurahan Sukabangun Kota Palembang dimulai tanggal 11 Oktober sampai 22 Desember 2023. Dalam Pelaksanaan program magang di kelurahan sukabangun yang di dilaksanakan oleh penulis selama tiga bulan, penulis di tuntut untuk bisa mengikuti persiapan untuk pelaksanaan magang, arahan sesuai pegawai maupun staf di kelurahan sukabangun, dan selanjutnya melakukan kegiatan pelayanan kepada warga kelurahan Sukabangun untuk membantu dalam melengkapi administrasi kependudukan agar menciptakan masyarakat yang sadar akan administrasi kependudukannya. Di kelurahan dilakukan kegiatan magang seperti membuat surat pengantar, surat keterangan domisili, kematian, NA, surat keterangan waris, keterangan tidak mampu, surat keterangan usaha, surat keterangan janda surat keterangan belum menikah,

Peserta magang diberikan informasi cara penggunaan aplikasi korlap yang dimana aplikasi ini nantinya akan menjadi aplikasi utama yang digunakan peserta magang untuk membantu pelayanan masyarakat sebagai media informasi warga pengambilan beras PKH untuk warga tidak mampu. Di aplikasi ini tersedia nama warga yang mendapatkan bantuan beras, dan akan di upload setiap foto warga yang telah mendapatkan bantuan beras.

Selama tiga bulan peserta magang mempelajari ilmu yang telah diberikan oleh staf di kelurahan selama belajar dan melihat setiap permohonan di ajukan di kelurahan peserta magang mengamati dan mencatat setiap proses dan syarat-syarat dalam memproses setiap surat permohonan maupun keterangan, karena setiap permohonan dan surat keterangan yang diajukan di kelurahan memiliki perbedaan dalam proses dan syarat-syarat yang di perlukan dalam pengajuan tersebut banyak persyaratan yang perlu di siapkan oleh pemohon karena bila persyaratan kurang atau salah maka akan menghambat dalam memproses.

Kegiatan lain yang dilakukan peserta magang dalam program pelayanan masyarakat di kelurahan sukabangun yaitu memberikan paket makanan anak stunting berorientasi melihat anak di posyandu-posyandu di sekitar kelurahan Sukabangun, pemeriksaan payudara di rumah IVA, Lomba Gerakan menanam cabe se-kota Palembang dan



keikutsertaan dalam gotong royong di RT di kelurahan sukabangun. Dari kegiatan ini peserta magang bisa bersosialisasi, mengenal dan membantu warga sekitar dalam pelayanan masyarakat baik dalam pembuatan surat, posyandu, dan gotong royong dengan masyarakat di kelurahan sukabangun.

Berikut Jadwal jam kerja dan uraian kegiatan mahasiswa melaksanakan magang di Kelurahan Sukabangun.

Tabel 1 Jadwal dan Jam Kerja Mahasiswa Magang

Keterangan	Hari	Jam
Jam Kerja	Senin	7.30 – 16.00
	Selasa	7.30 – 16.00
	Rabu	7.30 – 16.00
	Kamis	7.30 – 16.00
	Jum'at	7.30 – 15.40

Tabel 2 Uraian Kegiatan Magang

NO	Kegiatan	Deskripsi Kegiatan
1.	Pengenalan dan pengarahan pembekalan magang	Pengenalan tentang kelurahan dan kepada staf-staf yang bertugas. Mendapatkan pengarahan dan pembekalan mengenai kegiatan magang, membantu pelayanan administrasi, diberikan pengarahan mengenai Aplikasi Korlap pengambilan beras Pkh bantuan untuk warga yang tidak mampu.
2.	Pelayanan terhadap masyarakat	memasukkan data-data dari pemohon yang mengurus administrasi kependudukan dan melakukan pembuatan surat menyurat seperti; Surat Keterangan NA, Surat Keterangan kematian, Surat keterangan tidak mampu, Surat Keterangan usaha, Surat keterangan waris. Mengelola data warga batuan beras PKH menggunakan aplikasi Korlap, semua data di proses di aplikasi korlap, Kegiatan sosialisasi posyandu, ikut Gotong royong bersama warga Kelurahan Sukabangun. .
3.	Pendampingan	Bimbingan dari dosen pembimbing mengenai laporan kegiatan magang.
4.	Laporan Akhir	Menulis laporan mengenai hasil kegiatan pelaksanaan magang yang diperoleh selama 3 bulan di Kelurahan Sukabangun.

Permasalahan Dan Upaya Kelurahan Sukabangun Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Masyarakat.

Dalam program pelaksanaan magang ini terdapat beberapa permasalahan yang berpengaruh terhadap pelayanan publik di kelurahan Sukabangun. Factor penyebab pelayanan terhadap masyarakat kelurahan Sukabangun kurang maksimal, karena Sebagian staf kelurahan kurang mengetahui tentang pembuatan surat menyurat. Sehingga banyak pekerjaan yang tidak bisa diselesaikan tepat pada waktunya. Hasil kerja staf Kelurahan



Sukabangun dalam menyelesaikan tugasnya dirasakan belum maksimal, hal ini dikarenakan kurang teliti pegawai dalam menyelesaikan pekerjaannya, terbukti masih ada kesalahan staf dalam hal pengetikan nama dan penginputan data masyarakat.

Pemberian pelayanan pada dasarnya didasarkan pada kenyamanan pemberi pelayanan dan penerima pelayanan publik. Standar pelayanan harus benar-benar ditaati oleh penyedia layanan dan harus diketahui oleh penerima layanan. Oleh karena itu, penerima pelayanan harus memahami segala sesuatu tentang pelayanan tersebut. Untuk menciptakan suatu pelayanan yang dapat memuaskan masyarakat penerima pelayanan, maka perlu disosialisasikan kepada seluruh pegawai dan pemberi pelayanan mengenai prosedur pelayanan. Konsep pengelolaan penting untuk diperhatikan mulai dari pelaksanaan hingga pemantauan pelayanan publik. Seberapa baik suatu layanan dilakukan tergantung pada penyedia layanan. Standar operasional prosedur dalam pelayanan juga harus diperhatikan dengan seksama karena hal ini merupakan landasan yang sangat penting dalam menciptakan pelayanan yang efektif dan efisien.

Permasalahan yang dihadapi selama magang dikelurahan sukabangun yaitu kurangnya sarana teknologi seperti komputer dan Printer dikelurahan sehingga pada saat proses pelayanan administrasi surat menyurat sedikit terhambat dan menggunakan komputer harus dilaksanakan bergantian, ketersediaan teknologi yang memadai sangatlah penting dalam menunjang pelayanan dikelurahan sehingga peran pemerintah sangat kuat dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis dengan pegawai kelurahan terkait minimnya teknologi dalam memberikan pelayanan administrasi kependudukan di kelurahan sukabangun, dikelurahan hanya terdapat satu komputer dan satu printer yang digunakan untuk pelayanan surat menyurat sehingga proses pelayanan sedikit terhambat.

Upaya yang dilakukan oleh pihak kelurahan sukabangun dalam mengatasi permasalahan yang dilakukan adalah mengajukan bantuan komputer dan printer kepada pihak kecamatan (atasan) guna untuk meningkatkan pelayanan administrasi kependudukan kepada masyarakat kelurahan sukabangun, dengan adanya bantuan sarana teknologi seperti komputer dan printer maka kualitas pelayanan administrasi surat menyurat dikelurahan sukabangun dapat meningkat, masyarakat tidak perlu berlama-lama mengantri untuk membuat surat administrasi kependudukan dengan adanya tambahan komputer dan printer dikelurahan sukabangun.

Permasalahan yang dihadapi mahasiswa selama magang, proses pelayanan administrasi kependudukan menjadi lambat karena kurang adanya teknologi seperti komputer dan printer dan juga pada saat pembagian bantuan PKH berupa beras melalui aplikasi korlap juga sering terhambat karena aplikasi tersebut sering mengalami gangguan. Ketersediaan teknologi sangatlah penting dalam menunjang pelayanan dikelurahan sehingga pemerintah memiliki peran yang sangat kuat dalam meningkatkan pelayanan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan penulis dengan staf pegawai kelurahan terkait proses pelayanan dan bantuan sosial yang hanya memiliki satu komputer dan satu printer yang digunakan untuk proses pelayanan administrasi kependudukan.

Adapun permasalahan lain yang dihadapi mahasiswa yaitu adanya ketidak sinkronan data penerima bantuan PKH pada aplikasi korlap dengan data yang dokumennya, sehingga pada saat menginput data di aplikasi korlap berbeda dengan data yang ada, dan juga



ada beberapa penerima bantuan PKH yang harus dialihkan dengan penyebab tertentu, serta kurang lengkapnya dokumen yang dibawa masyarakat pada saat pengambilan beras. Aplikasi korlap merupakan aplikasi yang digunakan untuk pengambilan beras bantuan PKH oleh masyarakat, data penerima bantuan PKH nantinya akan diupload dan dimasukkan pada aplikasi korlap tersebut, sehingga ketidak sinkronan data tersebut yang menjadi kendala. upaya yang dilakukan untuk mengatasi ketidak sinkronan data pada aplikasi korlap dengan data dokumen penerimanya, pihak kelurahan sukabangun melakukan pembaruan data pada aplikasi korlap sehingga kedua data tersebut sinkron dan dapat memudahkan mahasiswa dalam memasukkan data penerima bantuan beras PKH oleh masyarakat kelurahan Sukabangun, Kecamatan Sukarami, Palembang

KESIMPULAN

Penelitian ini memberikan hasil Kelurahan Suka Bangun adalah salah satu unit pemerintahan lokal di Kecamatan Sukarami Palembang Sumatera Selatan yang memiliki peran kunci dalam memberikan pelayanan publik dan mengelola berbagai program untuk masyarakat setempat sebagai tingkat pemerintahan yang paling dekat dengan warga masyarakat, kelurahan memiliki tanggung jawab yang signifikan dalam menjalankan berbagai fungsi pemerintahan, termasuk administrasi kependudukan, pelayanan perizinan, pendidikan, dan pelayanan kesehatan masyarakat. Kegiatan yang dilakukan peserta magang seperti pembuatan Surat Keterangan Kematian, Surat pengantar nikah, Surat keterangan domisili, Surat keterangan tidak mampu. Adapun kegiatan lainnya seperti melakukan mengarsipkan surat, dan pemberian nomor surat, sosialisasi ke posyandu, launching Rumah IVA Pemeriksaan Payudara, pembagian bantuan beras untuk anggota PKH, dan ikut gotong royong bersama masyarakat Sukabangun.

DAFTAR REFERENSI

- [1] Ikhwan, Y., Budiman, H., & Rasyidan, M. (2015). Pelatihan Aplikasi Microsoft Word 2013 Pada Smp Ha Johansyah. A Banjarmasin. . *Jurnal Pengabdian Al-Ikhlas Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al Banjary*, 1 (1): 11-14.
- [2] Al Khusnul Rizki, M. (2021). Rancang Bangun Aplikasi E-Cuti Pegawai Berbasis Website. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (Jtsi)*, 2((Studi Kasus : Pengadilan Tata Usaha Negara)), 1-13.
- [3] Desy, I. (2020). "Efektivitas Implementasi Badan Penyelenggaraan Jaminan Sosial (Bpjs) Serta Dampaknya Terhadap Kesehatan Dan Ekonomi Masyarakat Tahun 2009--". *Brainy: Jurnal Riset Mahasiswa*, 76-85.
- [4] Hanifah Putri, U. (2019). Efektivitas Dan Efisiensi Pembiayaan Pendidikan.
- [5] Izmy Rhedina Julian, N. (2019). Efektivitas Kerja Pegawai Dalam Upaya Peningkatann Kualitas Pelayanan Publik Di Kantor Kecamatan Samarinda Seberang. *Ilmu Pemerintahan*, 1658.
- [6] Kusmana, K. (2019). "Pengaruh Semangat Kerja Dan Kedisiplinan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perpustakaan Kabupaten Indragiri Hulu.". *Eko Dan Bisnis: Riau Economic And Business Review*, 10, 350-359.
- [7] Mustanir, A. (2016). Magang Mahasiswa. Pp. 1-7.
- [8] Rusidi. (2006). *Metodologi Penelitian Diklat Perkuliahan*. Pps Unpad.
- [9] Rusli, I. (2009). Efektivitas Organisasi Kecamatan Dalam Pelayanan Publik Setelah Menjadi



- Perangkat Daerah. *Inovasi*.
- [10] Sudjana, D. (1993). *Strategi Pembelajaran Dalam Pendidikan Luar Sekolah*. Nusantara Press.
- [11] Syahrian. (2019). Peran Kepemimpinan, Komitmen Organisasi dan Kompetensi Terhadap Budaya Organisasi Aparatur Sipil Negara Serta Implikasinya Pada Kinerja Pelayanan Publik Dinas Perdagangan Dan Perindustrian Kabupaten/Kota Di Provinsi Jawa Barat. *Jimea Jurnal Ilmiah Mea (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 150-169.
- [12] Wahyu Kurniasih, L., & Widowati, N. (2016). Pelayanan Publik Dalam Menciptakan Pelayanan Prima Di Dinas Kependudukan Dan. *Journal Of Public Policy And Management Review*, 294-305.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN